

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan sesuatu. Dengan demikian, pendekatan ini digunakan untuk memahami, menyelesaikan dan mengantisipasi masalah dengan mengikuti syarat dan kriteria yang telah ditetapkan.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian terhadap subjek yang dituju untuk mendapatkan data yang benar dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau di lokasi penelitian, yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di tempat tersebut.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah “proses penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan banyak hal lainnya secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa yang pas pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah lainnya”.<sup>2</sup>

Metode ini juga menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk kata, lisan dan gambar, akan tetapi tidak berbentuk angka. Jadi, penelitian ini akan menganalisis dan menginterpretasikan data terkait dengan perkawinan anak di bawah umur relevansinya dengan konsep kedewasaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 248.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dawe dengan tujuan untuk memahami Perkawinan anak di bawah umur relevansinya dengan konsep kedewasaan. Penulis memilih Kecamatan Dawe sebagai lokasi penelitian karena ingin mengetahui seberapa banyak perkawinan anak dibawah umur yang terjadi di kecamatan tersebut. Data kasus perkawinan anak dibawah umur yang diperoleh oleh peneliti meliputi tahun 2021-2023 sebanyak 163 kasus.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menjadi data yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Pemilihan informan untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk relevansi dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian. Mereka bekerja sama dengan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu Tokoh Masyarakat, Kepala KUA Kecamatan Dawe dan Orang Tua atau Anak yang menikah di bawah umur.

## D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya untuk mengumpulkan data, dan proses penggalian harus digunakan berdasarkan sumbernya. Data penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder, yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang relevan.

1. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari responden melalui pengukuran secara langsung, dan melalui proses wawancara dengan responden, informan, dan narasumber.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yakni Tokoh Masyarakat, Kepala KUA Kecamatan Dawe dan Orang Tua atau Anak yang menikah di bawah umur.
2. Sumber data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung melalui wawancara tetapi membantu dan

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 133.

melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai literatur seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya. Selain itu, data sekunder berasal dari temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan:

### 1. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi secara langsung. Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, yang memungkinkan pewawancara untuk berpendapat tentang topik secara bebas. Awalnya, pertanyaan tidak ditentukan sebelumnya. Namun, seiring berlangsungnya wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang lebih spesifik setelah mendengarkan penjelasan narasumber.<sup>5</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengamati ruang, pelaku, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan di lapangan.<sup>6</sup> Analisis fenomena yang diamati dapat dibantu oleh data yang diperoleh melalui observasi.

### 3. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data kualitatif adalah dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut.<sup>7</sup> Dengan hanya mengutip dan memfoto data dari dokumen yang ada, teknik ini sangat efektif. Ini membuat lebih mudah bagi peneliti untuk membuktikan bahwa data itu benar-benar asli tanpa rekayasa.

---

<sup>5</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

<sup>6</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. by M. choiroel Anwar (Sidoarjo: Zifatama, 2015).

<sup>7</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data melibatkan penggalan, pengumpulan data dan pencatatan informasi untuk mengevaluasi kebenaran informasi tersebut. Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti memerlukan penelitian tambahan untuk memastikan kebenaran informasi yang mereka gunakan. Jika informasi yang diterima ternyata salah atau tidak akurat, peneliti akan melakukan observasi lebih mendalam untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat. Tujuan observasi lebih lanjut ini digunakan ketika peneliti memerlukan informasi tambahan atau kelengkapan data yang kurang. Artinya, ketika peneliti menemukan hal ini, mereka secara otomatis memperluas pengamatan mereka untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang relevan perkawinan anak di bawah umur relevansinya dengan konsep kedewasaan.

### 2. Peningkatan ketekunan

Pencatatan atau pemantauan data dan urutan peristiwa yang baik dan terstruktur sangat penting untuk meningkatkan secara konsisten akurasi dan konsistensi. Salah satu cara untuk mengontrol dan memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan adalah dengan meningkatkan ketelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketelitiannya dengan membaca referensi, buku, penelitian sebelumnya dan dokumen terkait. Oleh karena itu, peneliti akan lebih teliti dalam menyusun laporan yang pada akhirnya akan memiliki kualitas yang lebih baik.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik atau pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji validitas dan keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai metode dalam berbagai situasi dan waktu. Triangulasi sumber yang memeriksa data dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas dari hasil penelitian. Dalam konteks ini, penulis akan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, kepala KUA dawe dan orang tua atau anak yang menikah di bawah umur untuk memastikan

bahwa data tersebut benar. Triangulasi teknik ini melibatkan penggunaan metode yang berbeda tetapi dengan narasumber yang sama untuk memeriksa data. Misalnya, penulis dapat mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, kemudian memverifikasi hasil melalui wawancara dengan narasumber yang sama dan mengumpulkan dokumentasi yang relevan. Triangulasi waktu ini melibatkan pengumpulan data dari narasumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Metode ini diharapkan membuat data yang diperoleh lebih valid karena mempertimbangkan variasi dalam konteks dan waktu informan.<sup>8</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan berbagai proses analisis data, seperti:

#### 1) Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi maupun dokumentasi. Observasi sangat membantu karena teknik ini sangat efektif yang memungkinkan peneliti terjun ke lapangan secara langsung, sehingga data yang mereka peroleh sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dokumentasi juga sangat membantu karena hanya perlu memfotokopi data yang diambil dari dokumen yang sudah ada.

#### 2) Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, hasil pengumpulan data diubah menjadi konsep, kategori dan tema yang relevan. Proses ini berhubungan satu sama lain selama proses konklusi dan penyajian data. Proses ini terjadi berulang kali, sekuensial dan interaktif, bahkan membentuk siklus. Tingkat kompleksitas masalah ditentukan oleh seberapa mendalam analisis dilakukan.

#### 3) Pemaparan Data

Dalam bentuk catatan lapangan, pemaparan data peneliti disajikan dalam bentuk teks naratif. Ini membuatnya lebih mudah untuk melihat apa yang terjadi dan apakah kesimpulan itu benar atau memerlukan analisis ulang.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2010). 241.

#### 4) Pembuatan Narasi/ Deskripsi

Peneliti kualitatif mulai mencari arti fenomena dengan mengamati pola yang teratur (sesuai dengan catatan teori) dan menyelidiki penjelasan dan korelasi sebab-akibat. Ini dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data. Awalnya tidak jelas, tetapi menjadi lebih rinci dan menjadi lebih mendalam.

